

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

V.1.1 Pengkajian Keperawatan

Dilakukannya kajian di tanggal 21 Februari 2023 didapatkan hasil bahwa Keluarga mengatakan An. R batuk pilek sudah 4 hb ari yang lalu, Keluarga mengatakan An. R terkadang sesak nafas, An. R mengatakan tenggorokannya terasa sakit, An. R mengatakan suka sulit bernafas Keluarga mengatakan jika anaknya sakit diberikan air rebusan daun saga dan jika belum sembuh diberi obat Hufagrip yang dibeli di apotek. Tn. M mengatakan sudah merokok selama 17 tahun dan masih aktif sampai sekarang, Tn. M mengatakan sering minum kopi ketika sebelum daan sepulang kerja, Tn. M belum pernah pergi ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk memeriksakan giginya yang berlubang karena sealu menunda untuk pergi kesana. Ny. S mengatakan Tn. M sulit dinasehati untuk mengontrol konsumsi kopi dan merokok.

V.1.2 Diagnosa Keperawatan

Ditemukannya diagnosis ialah ketidak efektifan bersihan jalannya pernapasan berhubungan dengan tidak mampunya keluarga dalam perawatan keluarganya dengan permasalahan kesehatan ISPA pada keluarga Tn. M khususnya An. R yang ditandai dengan keluarga mengatakan An. R batuk pilek sudah 4 hari yang lalu, An. R terkadang sesak nafas, An. R mengatakan tenggorokannya terasa sakit, An. R mengatakan suka sulit bernafas. Diagnosa kedua manajemen kesehatan tidak efektif berhubungan dengan ketidakefektifan pola perawatan kesehatan keluarga Tn. M khususnya An. R ditandai dengan keluarga mengatakan tidak terlalu paham dengan ISPA hanya mengetahui tanda gejalanya adalah batuk pilek, keluarga mengatakan jika anaknya sakit diberikan air rebusan daun saga dan jika belum sembuh diberi obat Hufagrip yang dibeli di apotek, keluarga mengatakan takut anaknya tidak sembuh. Diagnosa ketiga pemeliharaan kesehatan tidak efektif berhubungan

dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah pada keluarga Tn. M khususnya Tn. M.

V.1.3 Perencanaan Keperawatan

Rencana keperawatannya untuk An. R dilaksanakan berdasarkan 5 tahapan keluarga sehat ialah TUK 1 – 2 berikan edukasi mengenai penyakit ISPA, TUK 3 berikan batuk efektif dan fisioterapi dada, TUK 4 lakukan modifikasi lingkungan serta TUK 5 mendorong keluarganya agar mampu menggunakan faskes yang tersedia.

Perencanaan keperawatan pada Tn. M dilakukan berdasarkan 5 tahapan keluarga sehat ialah yaitu TUK 1-2 menyampaikan pendkes mengenai Karies Gigi TUK 3 mengajarkann teknik menggosok gigi yang benar, TUK 4 melakukan edukasi kepada Tn. M untuk mengurangi konsumsi kopi dan rokok, TUK 5 sebagai motivator untuk dapat menggunakan tempat faskes yang tersedia.

V.1.4 Tindakan Keperawatan

Perencanaan keperawatan pada An. R dilaksanakan berdasarkan lima tahapan keluarga sehat ialah TUK 1-2 menyampaikan pendkes terkait penyakit ISPA, TUK 3 mengajarkan batuk efektif serta fisioterapi dada, TUK 4 melakukan modifikasi lingkungan dengan memperhatikan kebersihan rumah dengan menyapu dan mengepel, membersihkan barang-barang yang sudah tidak terpakai dan membiarkan ventilasi jendela terbuka pada pagi hari, serta TUK 5 sebagai motivator bagi keluarga guna mampu menggunakan faskes.

Perencanaan keperawatan pada Tn. M dilakukan berdasarkan lima tugas keluarga yaitu TUK 1 dan TUK 2 memberikan edukasi kesehatan mengenai karies Gigi TUK 3 melakukan teknik menggosok gigi yang benar, TUK 4 melakukan edukasi kepada Tn. M untuk mengurangi konsumsi kopi dan rokok, TUK 5 memotivasi agar memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.

V.1.5 Evaluasi Keperawatan

Hasil pengevaluasian didapat pada TUK 1 – 2 ialah keluarganya mampu mengetahui permasalahan ISPA. Hasil dari TUK 3 yaitu keluarga mampu

melakukan fisioterapi dada pada An. R. Pada TUK 4 yaitu didapatkan hasil keluarga mengatakan akan lebih rajin membersihkan rumah seperti menyapu dan mengepel, serta membersihkan sarang laba-laba di dinding rumah. TUK 5 yaitu keluarga mengatakan akan mengontrol kesehatan An. R tiap bulannya.

Hasil diperoleh pada TUK 1-2 ialah Tn. M dapat mengenal masalah kesehatan karies gigi. Hasil dari TUK 3 yaitu Tn. M mampu melakukan cara menggosok gigi dengan benar. Evaluasi dari TUK 4 yaitu Tn. M mengatakan akan mengontrol perilaku kesehatan yang berisiko terjadinya keparahan pada karies gigi dan memodifikasi lingkungan dengan mengurangi konsumsi kopi dan rokok. Pada TUK 5 diperoleh hasil evaluasi Tn. M mengatakan akan langsung ke puskesmas atau rumah sakit jika mengalami keluhan pada giginya.

V.2 Saran

Dari hasil tersebut, keimpulannya ialah perawat memberikan sarannya untuk segala pihak-pihak tertentu yang berkaitan pada penyusunan penulisan ini, diantaranya :

V.2.1 Bagi Klien

Sebaiknya An. R dianjurkan untuk menjaga kesehatannya agar tidak terlalu sering bermain diluar rumah, istirahat yang cukup, hindari jajan sembarangan dan perbanyak konsumsi makanan yang bergizi

V.2.2 Bagi Keluarga

Sebaiknya keluarga lebih memperhatikan perawatan kesehatan pada An. R dengan memanfaatkan fasilitas kesehatan jika An. R sakit dan tidak hanya memberikan obat herbal tetapi berkunjung ke fasilitas kesehatan agar mendapatkan perawatan yang efektif.

V.2.3 Bagi Pelayanan Kesehatan

Sebaiknya pelayanan kesehatan memberikan program perawatan dirumah untuk masalah ISPA sehingga keluarga dengan anggota keluarga yang memiliki penyakit ISPA dapat dengan mengetahui cara penanganan bagi penderita ISPA

V.2.4 Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Sebaiknya tindakan fisioterapi dada dan Teknik batuk efektif dapat disertakan pada saat skill laboratorium, dan menjelaskan terkait pemberian wawasan terhadap permasalahan ISPA.